

**DETERMINAN PENGETAHUAN IBU TERHADAP KETEPATAN PEMILIHAN
KB SUNTIK 3 BULAN (DEPO PROGESTIN)
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PRINGAPUS**

Nabilla Qoni Maharani¹, Kristina Maharani², Siti Juwariyah³,

^{1,2,3}Semarang, Indonesia

nabillaqonimaharani@gmail.com

Abstrak

Kontrasepsi suntik 3 bulan (Depo Progestin) merupakan metode kontrasepsi yang dapat digunakan dengan efektivitas dan daya kerja yang baik pada ibu, penggunaan KB suntik 3 bulan bertujuan untuk menunda atau mencegah kehamilan, menjarangkan kehamilan dan mengakhiri kehamilan. Pengetahuan ibu berperan penting dalam pemilihan metode kontrasepsi, semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki ibu maka akan berpengaruh dalam pemilihan alat kontrasepsi suntik. Berdasarkan data profil Indonesia pada tahun 2019, terdapat peningkatan penggunaan kontrasepsi pada Wanita yaitu 50% menjadi 64% pada periode 1991-2017. Namun pada tahun 2019 mengalami penurunan pengguna kontrasepsi menjadi 62,5%. Metode kontrasepsi yang paling dominan digunakan pada tahun 2019 yaitu metode kontrasepsi KB suntik sebanyak 63,7% (Data badan pusat statisti) dan berdasarkan data profil kesehatan provinsi Jawa Tengah tahun 2021, terdapat peningkatan penggunaan kontrasepsi KB suntik pada Wanita kawin usia 15-49 tahun yaitu sebesar 57,68% (profil kesehatan 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan pengetahuan ibu terhadap ketepatan pemilihan KB suntik 3 bulan (Depo Progestin) di Wilayah Kerja Puskesmas Pringapus.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian cross-sectional dan menggunakan pendekatan purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 92 responden dan lokasi penelitian ini bertempat di Wilayah Kerja Puskesmas Pringapus.

Berdasarkan analisis data diperoleh pengetahuan baik sebanyak 53 (57.7%) responden dan ketepatan pemilihan Ya (tepat) sebanyak 83 (90,2%) responden. Maka didapatkan hasil nilai $p\text{-value}=0.002<0.05$ sehingga dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap ketepatan pemilihan KB suntik 3 bulan (Depo Progestin) di Wilayah Kerja Puskesmas Prinagpus.

Kata kunci : Ketepatan pemilihan KB, Pengetahuan ibu,Suntik 3 bulan

Abstract

3-month injection KB (Depo Progestin) is a contraceptive method that can be used effectively and has good working power for mothers. The use of 3-month injectable birth control aims to delay or prevent pregnancy, space pregnancies, and terminate pregnancies. Mother's knowledge plays an important role in choosing birth control; the more knowledge the mother has, the more influential she is in choosing injectable contraceptives. Based on Indonesia's profile data in 2019, there was an increase in

contraceptive use in women, namely 50% to 64% in the 1991–2017 period, but in 2019 it decreased to 62.5%. The most dominant contraceptive method used in 2019 was the injection contraceptive method as much as 63.7% (Central Statistics Agency data) and based on health profile data for Central Java province in 2021, there is an increase in the use of injectable birth control among married women aged 15–49 years, namely 57.68%. This study aims to determine the determinants of mother's knowledge on the accuracy of choosing 3-month injectable birth control (Progestin Depo) in the working area of the Pringapus Health Center.

This research method uses a cross-sectional research method and a purposive sampling approach. The sample used in this study was 92 respondents, and the location of this research was in the working area of the Pringapus Health.

Based on data analysis the result is that mothers with good knowledge are 53 (57.7%) respondents, and the accuracy in choosing the answer "Yes" (correct) is 83 (90.2%) of respondents. Then the results obtained have a p-value of $0.002 < 0.05$, so it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a relationship between the mother's knowledge and the accuracy of choosing 3-month injectable birth control (Progestin Depo) in the working area of the Pringapus Health Center.

Keywords: *Accuracy in choosing birth control, mother's knowledge, 3-month*

Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya baik dari sumber daya alamnya maupun dari sumber daya manusianya. Berbeda dengan sumber daya alam yang jumlahnya semakin terbatas dan cenderung jumlahnya semakin berkurang, sumber daya manusia jumlahnya terus meningkat. dari tahun ke tahun jumlah penduduk di Indonesia semakin bertambah. Meningkatnya jumlah penduduk di dunia merupakan masalah yang sedang dihadapi negara maju maupun negara berkembang termasuk di Indonesia. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia dengan laju pertumbuhan penduduk (LPP) sebesar 1,49, dan jumlah ini meningkat dengan laju sekitar 3,5 juta per tahun. Situasi ini menyebabkan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi di Indonesia (Adelia P, 2021)

Salah satu metode KB yang paling populer di kalangan masyarakat Indonesia adalah pil KB suntik tiga bulan. Untuk alasan penggunaan yang aman, bekerja sangat efektif, murah, dapat digunakan oleh semua wanita usia subur, mengembalikan kesuburan lebih lambat, dan cocok untuk menyusui karena tidak menghambat produksi ASI. Tujuan kontrasepsi suntik adalah untuk mencegah kehamilan dengan cara mengentalkan lendir serviks untuk mengurangi kemampuan sperma menembus dan menipiskan lapisan rahim. sebesar 1,49 dan jumlahnya semakin bertambah sekitar 3,5 juta jiwa di setiap tahunnya. kondisi ini yang menyebabkan tingginya laju pertumbuhan penduduk di Indonesia (Adelia P, 2021) salah satu jenis kontrasepsi yang paling diminati oleh penduduk Indonesia adalah KB suntik 3 bulan. Karena alasan pemakaian yang aman, kerjanya sangat efektif, harganya yang murah, dapat dipakai oleh semua perempuan dalam usia reproduksi, kembalinya kesuburan lebih lambat dan cocok untuk masa laktasi karena tidak menekan produksi ASI. Kontrasepsi suntik bertujuan untuk mencegah kehamilan, mengentalkan lender serviks sehingga menurunkan kemampuan penetrasi sperma, menjadi selaput lender Rahim tipis.

Berdasarkan data profil Indonesia pada tahun 2019, terdapat peningkatan penggunaan kontrasepsi pada Wanita yaitu 50% menjadi 64 % pada periode 1991-2017 namun pada tahun 2019 mengalami penurunan mejadi 62,5%, berdasarkan pengguna KB, metode kontrasepsi yang paling dominan digunakan pada tahun 2019 yaitu KB suntik sebanyak 63,7% (Data badan pusat statistik BPS).Berdasarkan data profil kesehatan provinsi Jawa Tengah tahun 2021, terdapat peningkatan penggunaan kontrasepsi KB suntik pada Wanita kawin usia 15-49 tahun yaitu sebesar 57,68% (profil kesehatan 2021). Di Kabupaten Semarang pada tahun 2021 tercatat ada sekitar 67,4 % akseptor KB suntik aktif (profil kesehatan 2021). Sedangkan di Kecamatan Pringapus terdapat 4406 pengguna akseptor KB suntik aktif dengan demikian Kabupaten semarang menempati posisi 9 terbawah penggunaan KB suntik 3 bulan, dan kecamatan pringapus menempati posisi 9 terbawah penggunaan KB suntik

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap 10 orang responden KB suntik 3 bulan di puskesmas pringapus dengan menggunakan kuesioner dari 13 pertanyaan didapatkan hasil 4 dari 10 responden memilih menggunakan KB suntik 3 bulan karena ingin menjarangkan kehamilan, tidak mengalami keluhan pada pemakaian KB suntik 3 bulan, dan mendapatkan informasi tentang KB dari petugas kesehatan, sedangkan 6 dari 10 responden diantaranya mengalami keluhan seperti kenaikan berat badan, siklus haid yang tidak teratur, kurangnya informasi dari tenaga kesehatan mengenai KB suntik 3 bulan, dan ketakutan ibu menggunakan KB selain KB suntik. Maka dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Determinan pengetahuan ibu terhadap ketepatan pemilihan KB suntik 3 bulan (Depo progestin) di wilayah kerja puskesmas pringapus”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode cross sectional. Waktu penelitian dilaksanakan dari 08-11 juni 2023. Populasi penelitian ini adalah akseptor aktif pengguna KB suntik 3 bulan di wlayah kerja puskesmas pringapus, sampel di ambil dengan metode purposive sampling yang berjumlah 92 responden.

Variabel dependen penelitian adalah ketepatan pemilihan KB suntik 3 bulan , dan variabel independen penelitian ini yaitu pengetahuan ibu yang dikumpulkan datanya dengan kuesioner.

Pengolahan data yang dilakukan yaitu memeriksa kelengkapan data dari kuesioner, memberikan kode pada setiap data variabel. Data yang sudah diedit akan diberi kode diolah secara komputerisasi dan ditampilkan dalam distribusi sesuai dengan variabel yang diteliti, data tersebut telah bersih dari kesalahan. Analisis data terdiri dari analisis univariat dan bivariate. Analisis bivariate digunakan untuk mrngrtahui hubungan antara dua variabel dengan menggunakan uji chi square dengan derajat keamknaan p <0,05.

Hasil dan Pembahasan

HASIL

No	Karakteristik	jumlah	Present %
1	usia		
	20-25 tahun	22	23,9%
	26-30 tahun	32	34,8%
	31-35 tahun	38	41,3%
2	Pendidikan		

	SD	2	2,2%
	SMP	18	19,5%
	SLTA/MA/SMK	70	76,1%
	S1	2	2,2%
3	Pekerjaan		
	Pegawai swasta	64	69,6%
	Petani	2	2,2%
	IRT	20	21,7%
	Wiraswasta	6	6,5%
	PNS	0	0,0%
	Kunjungan ulang		
4	Ya	92	100%
	Tidak	0	0,0%
	Informasi		
5	Ketenaga .K.	90	97,8%
	Internet	2	2,2%
	TV	0	0,0%
	Koran	0	0,0%

Berdasarkan distribusi frekuensi karakteristik responden usia, pendidikan, pekerjaan, kunjungan ulang, informasi pengguna KB suntik 3 bulan di wilayah kerja puskesmas pringapus.

Dari hasil penelitian di dapatkan hasil paling banyak yaitu pada responden usia terbanyak 31-35 tahun 38 (41.3%) responden, jenis pendidikan terbanyak SLTA/MA/SMK 70 (76.1%) responden, jenis pekerjaan terbanyak pegawai swasta 64 (69.6%) responden, kunjungan ulang keseluruhan Ya 92 (100%) responden, dan informasi terbanyak di dapat dari tenaga kesehatan 90 (97.8%) responden.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan tabel 4.1 karakteristik usia responden bahwa sebagian besar responden berusia 31-35 sebanyak 38 (41.3%) responden dari total 92 responden. hal ini di karenakan perempuan yang telah berusia 31-35 tahun memilih untuk menggunakan KB suntik 3 bulan guna mengakhiri kehamilan dikarenakan pada usia tersebut hormon estrogen dan progesteron yang dimiliki perempuan masih tinggi sehingga diperlukannya penggunaan KB sutik 3 bulan pada usia tersebut untuk melindungi perempuan dari kehamilan yang tidak diinginkannya sehingga menurunkan akan kematian ibu dan bayi ataupun penurunan angka aborsi karena kehamilan yang tidak diinginkan. Karena perempuan yang sudah berusia 35 tahun keatas akan mengalami morbiditas (keadaan tidak sehat) dan mortalitas (kematian) jika perempuan tersebut hamil (valentina, 2019)

b. Karakteristik Pendidikan Responden

Berdasarkan Tabel 4.3 karakteristik pendidikan responden bahwa sebagian besar berpendidikan SLTA/MA/SMK sebanyak 70 (76,1%) responden dari total 92 responden. Hal ini didasari karena responden yang berpendidikan SLTA/MA/SMK cenderung akan berfikir rasional hal ini disebabkan seseorang yang berependidikan tinggi akan lebih luas pandangannya dan lebih menerima ide/gagasan yang baru sehingga pendidikan dapat mempengaruhi perilaku dan pola pikir seseorang dalam mendapatkan informasi dari berbagai aspek seperti meningkatkan kualitas hidup maupun kesehatan, pendidikan juga berpengaruh dalam perilaku sehari-hari seseorang seperti mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi, jadi semakin tinggi pendidikan seseorang tersebut, maka seseorang tersebut mudah menerima segala informasi sehingga semakin banyak pengetahuan yang dimiliki. Tingginya tingkat pendidikan seseorang juga akan mendukung mempercepat informasi KB pada sasaran wanita usia subur. (notoadmojo, 2018)

c. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Responden

Berdasarkan Tabel 4.2 karakteristik pekerjaan responden bahwa sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak 64 (69.%) responden dari total 92 responden. Hal ini didasari karena di wilayah puskesmas pringapus terdapat banyak pabrik sehingga kebanyakan responden bekerja dan mengantungkan hidupnya dengan penghasilan yang di dapat di pabrik, dari data yang diperoleh wilayah pringapus dengan jumlah penduduk sekitar 34.537 jiwa belum termasuk warga pendatang baru yang setiap tahun selalu meningkat dikarenakan ketersediaan lapangan pekerjaan yang melimpah, dengan demikian responden yang memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta mendapatkan penghasilan yang cukup banyak membuat sebagian besar responden menyukai penggunaan KB suntik 3 bulan dikarenakan efektifitasnya kemudian harga yang murah atau bahkan gratis jika penyuntikannya dilakukan di puskesmas, maka dari itu status pekerjaan berkaitan erat dengan pengambilan keputusan dalam pemilihan metode kontrasepsi yang akan di ambil oleh responden, pekerjaan memiliki peranan yang sangat penting dikarenakan erat kaitannya dengan pemikiran seseorang serta dari keputusan yang akan diambil responden dalam menentukan jenis alat kontrasepsi apa yang dipakai (wa ode 2017)

d. Karakteristik Kunjungan Ulang Responden

Berdasarkan Tabel 4.4 karakteristik kunjungan ulang responden bahwa seluruh responden melakukan kunjungan ulang sebanyak 92 (100%) reponden. Hal ini didasari karena responden yang melakukan kunjungan ulang yang dilakukan oleh responden akan berpengaruh terhadap ketepatan pemilihan KB suntik 3 bulan semakin lama kunjungan ulang dan responden tidak mengalami kendala yang berat dan tidak menimbulkan efek samping maka KB suntik 3 bulan tersebut tergolong cocok digunakan pada responden.

e. Karakteristik Informasi

Berdasarkan Tabel 4.5 karakteristik informasi responden bahwa sebagian besar responden mendapat informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 90 (97,8%) responden dari total 92 responden. Hal ini didasari karena pemberian informasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan akan lebih membantu responden dalam penentuan pemilihan setidaknya meliputi : pemahaman terhadap efektifitas metode yang akan digunakan, cara menggunakan kontrasepsi yang benar, keuntungan yang akan di rasakan oleh responden, gejala atau efek samping yang akan di rasakan oleh akseptor, informasi tentang kembali kesuburan setelah berhenti penggunaan metode kontasepsi. Pemberian informasi yang cukup dalam pengambilan keputusan dalam KB suntik 3 bulan dapat mempengaruhi ketepatan pemilihan kontrasepsi yang akan dipilih seseorang tersebut.(badrun 2017)

Tabel distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden

Pengetahuan	Jumlah	persent
Baik	53	57,7%
Cukup	27	29,3%
Kurang	12	13,0%
Total	92	100 %

Berdasarkan tabel pengetahuan responden bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik sebanyak 53 (57,7%) responden, lalu berpengetahuan cukup sebanyak 27 (29,3%) responden, dan berpengetahuan kurang 12 (13,0%) responden.

Pengetahuan baik responden ini diperoleh dari sejauh mana pengetahuan responden terhadap KB suntik 3 bulan, mulai dari pengetahuan KB suntik 3 bulan, efek samping yang akan ibu rasakan, keuntungan dari KB suntik 3 bulan, kerugian menggunakan jangka panjang KB suntik 3 bulan, keterbatasan suntik KB 3 bulan.

Dikarenakan pengetahuan sangat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam bertindak seperti memperoleh informasi yang lebih banyak dan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Jadi jika seseorang memperoleh banyak informasi cenderung memiliki pengetahuan yang lebih luas dan lebih banyak (coirin dkk. 2020)

Tabel distribusi frekuensi ketepatan pemilihan

Ketepatan pemilihan	Jumlah	Present
Ya	83	90,2%
Tidak	9	9,8%
Total	92	100%

Berdasarkan tabel ketepatan pemilihan responden bahwa sebagian besar responden tepat dalam pemilihan KB suntik 3 bulan sebanyak 83 (90,2%) responden dan tidak tepat pemilihan KB suntik 3 bulan sebanyak 9 (9,8%) responden.

Responden yang dikatakan tepat jika responden tidak mengalami beberapa kendala dalam berKB suntik 3 bulan, adapun faktor klasifikasi perempuan yang tidak boleh menggunakan kontrasepsi suntik progestin yaitu: perempuan yang sedang menyusui kurang dari 6 minggu sebanyak, perempuan yang memiliki riwayat tekanan darah 160/100 mmHg, mengalami pengumpulan darah, riwayat penyakit jantung, mempunyai riwayat penyakit stroke, mengalami pendarahan vagina yang tidak diketahui sebelumnya, menderita kanker payudara lebih dari 5 tahun, perempuan yang mengalami diabetes, perempuan yang menderita systemic lupus erythematosus, dan perempuan yang menderita sirosis hati atau tumor dan tidak mengalami gangguan selama menggunakan KB suntik 3 bulan (kementerian kesehatan 2021)

Hubungan pengetahuan ibu terhadap ketepatan pemilihan KB suntik 3 bulan (*depo progestin*)

VARIABEL	Ketepatan pemilihan				Total		P-value
	Ya (tepat)		Tidak (tidak tepat)				
		n	%	n	%	n	
Pengetahuan	Baik	50	47,8%	3	5,2%	53	53,0%
	Cukup	24	24,4%	3	2,6%	27	27,0%
	Kurang	9	10,8%	3	1,2%	12	12,0%
Total		83	83,0%	9	9,0%	92	92,0%

Berdasarkan tabel hubungan pengetahuan ibu terhadap ketepatan pemilihan KB suntik 3 bulan (*depo progestin*) di wilayah kerja puskesmas pringapus menyatakan bahwa dari uji chi-square didapatkan nilai $P\text{-value}=0.002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan antara pengetahuan ibu terhadap ketepatan pemilihan KB suntik 3 bulan di wilayah kerja puskesmas pringapus

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang (overt behavior) (Donsu, 2017)

Berdasarkan hasil uji statistik chi square menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu terhadap ketepatan pemilihan KB suntik 3 bulan (*depo progestin*). Adanya hubungan ini menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan dasar dari seseorang dalam melakukan tindakan, seseorang dengan tingkat pengetahuan yang tinggi akan lebih mudah dalam menyerap konsep-konsep kesehatan yang dipahami sehingga orang tersebut

akan lebih memiliki tingkat kesadaran untuk merubah perilaku menjadi lebih baik dibanding yang mempunyai pengetahuan rendah, pengetahuan erat kaitannya dengan ketepatan pemilihan KB suntik 3 bulan bahwa pengetahuan yang baik tepat dalam pemilihan KB suntik 3 bulan.

Menurut kemenkes (2021) ketepatan pemilihan dalam KB suntik 3 bulan merupakan ketepatan perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan. Ketepatan dimulai dengan individu mematuhi klasifikasi perempuan yang boleh menggunakan KB suntik 3 bulan sehingga perempuan tersebut terhindar dari efek samping atau masalah jika menggunakan KB suntik 3 bulan.

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar akseptor berpengetahuan baik dengan ketepatan pemilihan KB suntik 3 bulan yang tepat. Hal ini menunjukkan responden dengan pengetahuan yang baik memiliki tingkat ketepatan pemilihan KB suntik 3 bulan yang Tepat.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu terhadap ketepatan pemilihan KB suntik 3 bulan di wilayah kerja puskesmas pringapus dengan hasil $p=0.002 < 0,05$ yang artinya H_0 di tolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan pengetahuan ibu terhadap ketepatan pemilihan KB suntik 3 bulan di wilayah kerja puskesmas pringapus.

Referensi

- Adelia,P.(2021) *Hubungan Pengetahuan Akseptor KB Suntik 3 Bulan Dengan Prilaku Penanganan Efek Samping Di Wilayah Kerja Puskesmas Setono*: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Aloysius, R. dkk (2021). *Statistic Seri Dasar Dengan SPSS* :CV Media Sains Indonesia.
- (BPS) Badan Pusat Statistik . (2019) *Jumlah Pasangan Usia Subur Dan Peserta KB Aktif 2019-2021* :Badan pusat statistic.
- Alexander, dkk. (2019) *Hubungan Antara Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Mentruasi Pada Akseptor KB Di Puskesmas Siantan Hilir Pada Tahun 2019* :Akademi Kebidanan Panca Bakti Pontianak
- Ayu, L.(2018) *Analisa Tingkat Pengetahuan Dalam Pemilihan Dan Penggunaan Kontrasepsi Dikecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu* :Universitas Tadukalo, Palu
- Febrian, dkk. (2022) *Hubungan Pengetahuan Ibu, Dukungan Suami Dan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Akseptor KB Suntik Di Poskesdes Surau Kecamatan Muara Jaya Kab. Ogan Komering Ulu Tahun 2021* :Universitas kader bangsa.
- Badrun,M. (2017) *Peran Informasi Keluarga Berencana Pada Persepsi Dalam Praktik Keluarga Berencana*. :Program studi pendidikan Geografi, universitas PGRI Palembang.
- Catur,S.(2019) *Hubungan Lama Pemakaian KB Suntik Dengan Peningkatan Berat Badan Pada Akseptor KB Suntik Di Klinik Harapan Bunda Sawit Boyolali* :STIKES Mamba'UI'Ulun Surakarta.

- Daud, W.(2017) *Hubungan Pengetahuan Dan Penghasilan Akseptor Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Di Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari* :Poltekkes Kesehatan Kendari Prodi DIV Kebidanan.
- Dessy,S.(2017) *Gambaran Faktor-Faktor Dalam Pemilihan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Di BPM Bidan N Kota Bogor* :Politeknik Kesehatan Bandung.
- Dyah, S.(2021) *Profil Kesehatan Jawa Tengah 2021* :Dinas kesehatan provinsi jawa tengah.
- Donsu, Jenita DT. (2017). *Psikologi Keperawatan*.Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Fahri,Y.dkk.(2015) *Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Pekerjaan Ibu Dengan Pemilihan Kontrasepsi Suntik* :Program Studi Kesehatan Masyarakat. Universitas Lambung Mangkurat.
- Hastuti,D.(2015) *Hubungan Pengetahuan Tentang KB Suntik 3 Bulan Dengan Ketepatan Jadwal Penyuntingan Ulang Pada Akseptor KB Di BPS NY. Dini Melani Condong Catur Sleman Yogyakarta Tahun 2015* :STIKES'Aisyah Yogyakarta
- Hutagalung,S.P.(2018) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Oleh PUS Di Puskesmas Rawang Pasar IV Kabupaten Asahan* :Politeknik Kemenkes Medan.
- Indriana,dkk.(2017) *Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Akseptor KB Suntik 3 Bulan Dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang Di BPM Koriawati Tahun 2017* :Institusi Teknoligi Dan Kesehatan Bali.
- Kementrian Kesehatan.(2021) *Pedoman Pelayanan Kontrasepsi Dan Keluarga Berencana* :Direktorat Kesehatan Keluarga :Jakarta Selatan.
- Mardinah.(2019) *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Akseptor KB Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Di Desa Jengjangkit Pasar Kecamatan Jengjangkit Kabupaten Barito Utara* :Vol 2 No 1- Januari-Juni 2019, Hal 85-94, Akbid Persada Banjarmasin .
- Mustika,I.(2020) *Hubungan Pengetahuan Dan Lama Pemakaian KB Suntik 3 Bulan Dengan Perubahan Berat Badan Pada Akseptor KB Di Bidan Praktik Swasta Veronica Nongsa Batu Besar Kota Batam* :Stikes Awal Bros Batam.
- Nisa,I.dkk.(2022) *Hubungan Pengetahuan Akseptor Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Di Polindes Pamengkang Kecamatan Mundul Kabupaten Cirebon* :Stikes Cirebon.
- Notoadmojo.(2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan* :Rineka Cipta Jakarta.
- Peni,E.(2015) *Lama Pemakaian KB Suntik DPMA Dan Densitas Tulang* :Poltekkes Kemenkes Malang.
- Puji,S. (2020) *Hubungan Tingkat Pengatahuan Ibu Tentang KB Suntik Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Suntik Di Desa Binangon Kecamatan Muara Komam Tahun 2020.* : Universitas Ngudi Waluyo

- Saragih,E.(2020) *Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Akseptor KB Suntik 3 Bulan Dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang Di Poskesdes Desa Pandumaan :Stikes Senior Medan.*
- Siregar,dkk.(2021) *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Akseptor KB Dengan KB Suntik 3 Bulan Di Klinik Harapan Keluarga Tahun 2021 :Stikes Sehat Medan.*
- Sugeng,J. (2020) *Keluarga Berencana KB Dalam Prespektif Bidan :Pustaka Baru Press Yogyakarta.*
- Tri,S. (2020) *Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Prilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Puskesmas Samarinda Kota. : Universitas Muhammadiyah Timur, Samarinda.*
- Unti,W.(2016) *Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan Diwilayah Kerja Puskesmas Mokoau Kendari Permai Tahun 2016 : Stikes Mandala Waluya Kendari.*
- Valentina,T.(2019) *Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Desa Srihardono Kecamatan Pundon Kabupaten Bantul :Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.*
- Yunita,D.(2021) *Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2021 M.*